

Mekanisasi Sungga Performa Pelindo I

PERFORMA PT Pelabuhan Indonesia (persero) I naik setelah mengaplikasikan mekanisasi.

Dirut Pelindo I Bambang Eka Cahyana mengatakan pendapatan perseroan sebesar Rp1,141 triliun pada semester pertama tahun ini. Jumlah itu naik 16,19% ketimbang periode serupa di 2014.

Peningkatan juga terjadi pada laba bersih (*bottom line*) perusahaan yang mengelola 17 pelabuhan itu menjadi Rp259 miliar, meningkat 16,23%.

Pencapaian pendapatan dan laba bersih juga melebihi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Pelindo I untuk periode enam bulan pertama 2015. "Revenue naik sekitar 2%, *bottom line* 5%," kata Bambang.

Menurutnya, Pelindo I optimistis bisa merealisasikan target tahun ini dengan melihat performa pada semester I lalu.

Untuk peningkatan pendapatan dan laba bersih Pelindo I di semester pertama 2015, kata Bambang, perusahaan melakukan optimalisasi aktivitas dengan mekanisasi otomatis melalui investasi peralatan. Salah satunya pengerjaan dengan *crane* darat dari sebelumnya *crane* kapal.

Dengan *crane* darat, pro-

dukivitas layanan bisa meningkat mencapai 50 ton per jam. Hal itu, sebut Bambang, naik 100% jika dibandingkan dengan sebelumnya.

"Kapal lebih cepat, pelayanan lebih baik, dan orang bersedia membayar," tuturnya.

Hal itu, ujarnya, akan memacu pangsa Pelindo I. Bambang menuturkan Pelindo I melayani arus barang sebanyak 10 juta ton pada semester I 2015, naik 11,10% dari setahun sebelumnya.

Secara nasional arus barang tahun ini 26 juta ton, turun 25,71%.

Selain peningkatan arus barang, curah kering di Pelindo I naik menjadi 614 ribu ton pada periode Januari-Juni lalu, tumbuh 50,49% ketimbang setahun sebelumnya.

Pelindo I juga tetap menyelesaikan pengembangan di sejumlah pelabuhan, yakni Belawan, Kuala Tanjung, dan Dumai, dengan investasi sekitar Rp1,2 triliun. Pendanaan, setara 80%-nya, dipenuhi dari kas internal.

"Hingga Juni kemarin, investasi yang sudah terserap sekitar 30%. Proses tender selesai, tinggal penyelesaian kontrak," tambah Bambang. (Bow/E-2)

KINERJA BTN SEMESTER I 2015: Dirut BTN Maryono (kedua dari kiri) berbincang dengan jajaran direktur BTN Mansyur S Nasution (kedua dari kanan), Irman A Zaheruddin (kiri), serta Oni Febrianto saat pemaparan kinerja BTN semester I 2015, Jakarta, kemarin.



ANTARA/YUDHI MAHATMA

Laba Bersih Semester I BTN Tumbuh 54,25%

BTN mengapresiasi 12 stimulus di sektor perbankan yang dikeluarkan OJK.

ANASTASIA ARVIANTY

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) membukukan laba bersih pada trivulan II 2015 sebesar Rp831 miliar atau meningkat 54,25% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2014, yaitu Rp539 miliar.

Direktur Utama BTN Maryono mengatakan pertumbuhan laba bersih perseroan

tersebut didukung perolehan pendapatan bunga bersih (*net interest income*) sebesar Rp3,187 triliun atau meningkat 19,06% ketimbang 2014.

"Peluang untuk tumbuh masih sangat terbuka sampai akhir 2015," ujar Maryono saat paparan kinerja di Menara BTN Jakarta, kemarin.

BTN mencatat pendapatan bunga (*interest income*) di semester pertama 2015 sebesar Rp7,353 triliun atau meningkat 13,69% daripada periode yang sama pada 2014.

Per 30 Juni 2015, aset BTN sebesar Rp155,95 triliun atau meningkat 14,99% dari posisi yang sama pada 2014.

Sementara itu, kredit dan pembiayaan tumbuh 18,33%

dari Rp106,584 triliun pada 2014 menjadi Rp126,125 triliun pada 30 Juni 2015. Maryono menargetkan, hingga akhir 2015, kredit BTN akan berada pada kisaran 14%-16%.

"Dana pihak ketiga (DPK) tumbuh dari Rp101,345 triliun pada 2014 menjadi Rp114,719 triliun di 2015. DPK Bank BTN pada 2015 pertumbuhannya 13,2%," ujar Maryono.

Dia menuturkan, pertumbuhan DPK tersebut didukung pertumbuhan giro yang mencapai 36,16% yang meningkatkan rasio dana murah (CASA) menjadi 47,27%.

"Kami berkomitmen untuk terus menurunkan NPL (rasio kredit bermasalah) hingga akhir 2015 di kisaran 3%.

NPL net semester I-2015 BTN tercatat 3,3% atau menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,83%," ujarnya.

Maryono menambahkan, perseroan akan lebih fokus melakukan *recovery asset* untuk memperbaiki kualitas kredit. Hingga semester I-2015, perseroan sudah melakukan *recovery asset* sebesar Rp761,126 miliar atau 59,93% dari target. "Sampai akhir 2015 Bank BTN merencanakan dapat melakukan *recovery asset* Rp1,27 triliun."

Relaksasi OJK

Di sisi lain, 12 stimulus sektor perbankan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinilai sangat mengun-

tungan BTN.

Maryono mengatakan, adanya stimulus tersebut dapat berdampak pada pertumbuhan kredit perseroan, perbaikan CAR, NPL, dan LDR dengan diturunkannya bobot risiko dalam menghitung ATMR. "Misalnya, penurunan bobot risiko kredit beragun rumah tinggal *nonprogram* pemerintah ditetapkan sebesar 35%, tanpa memperhitungkan nilai LTV dalam perhitungan ATMR untuk resiko kredit," ujar Maryono.

Lebih lanjut, Direktur Keuangan BTN Adi Setianto mengatakan, dengan adanya stimulus tersebut, otomatis dapat membantu mengurangi potensi *downgrade* kolektibilitas. "Itu otomatis karena golongan dua dan tiganya sekarang menjadi satu."

Selain itu, Adi pun mengakui, stimulus tersebut tentunya dapat menurunkan biaya provisi. (Ant/E-3)

arvianty@mediaindonesia.com

SEKILAS INFO

Program Secangkir Kebahagiaan



DOK SINARMAS

DIREKTUR Bank Sinarmas Freenyan Liwang (kiri) menyerahkan secara simbolis program Secangkir Kebahagiaan kepada Marketing Communication Section Head Trafesia Febiyola pada acara halalbihalal Bank Sinarmas di Jakarta, kemarin.

Untuk berbagi kebahagiaan dan keberkahan Ramadan, Bank Sinarmas menghadirkan inovasi program, yaitu Secangkir Kebahagiaan, dengan penyampaian pesan satu *cup* (cangkir) beras berbagi semangat Ramadan dan Idul Fitri.

Program itu mengajak para nasabah ataupun calon nasabah yang menggunakan media sosial untuk berbagi beras kepada saudara kita yang membutuhkan. Program itu sudah dijalankan selama Ramadan hingga 21 Juli 2015 dan terkumpul 60 karung beras di 12 kanwil di Indonesia (12.480 *cup*). Program itu dapat diikuti melalui akun Facebook dan Twitter Bank Sinarmas. Dengan *share* atau *tweet*, para nasabah ataupun calon nasabah dapat menyumbangkan satu cangkir beras untuk kaum duafa dan yatim piatu yang berada di 12 kantor wilayah Sinarmas di Indonesia. (Ole/E-1)

McDonald's Serahkan Donasi



DOK MCDONALD'S INDONESIA

MARKETING and Communication Director of McDonald's Indonesia Michael Hartono (kedua dari kiri) didampingi Ketua Yayasan Cagar Budaya Muwardi Cakrawijaya (kedua dari kanan) saat penyerahan donasi program Mari Berbagi secara simbolis di Masjid Al Makmur, Jalan Raden Saleh Raya No 30, Jakarta Pusat, Sabtu (11/7).

McDonald's Indonesia menyerahkan donasi berupa 20.315 Happy Meal dan 3.706 paket nasi kepada 318 panti asuhan dan panti jompo di seluruh Indonesia. Donasi diperoleh dari hasil pengumpulan setruk pembayaran konsumen di program Mari Berbagi yang digelar pada 1 Juli hingga 7 Juli 2015. Marketing and Communication Director of McDonald's Indonesia Michael Hartono mengatakan, "Melalui program Mari Berbagi, McDonald's mengajak masyarakat, terutama konsumen setia McDonald's, untuk berbagi kebahagiaan dengan anak-anak panti asuhan dan penghuni panti jompo dengan cara yang sederhana. Cukup dengan memasukkan setruk pembayaran ke kotak sumbangan, konsumen sudah dapat turut berbagi dengan sesama." (Ole/E-1)

Perumnas Tunggu Payung Hukum Penugasan

PERUM Perumnas menunggu perubahan Peraturan Pemerintah No 15/2004 tentang Perumnas. Menurut Direktur Utama Perumnas Himawan Arif, rancangan peraturan pemerintah (RPP) itu sudah berada di Presiden RI.

"Sedang difinalkan. Draf sudah diserahkan ke Mensesneg," ujar Arif di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, perubahan PP itu bertujuan memberi keleluasaan kepada pemerintah untuk menugasi Perumnas menangani proyek-proyek perumahan yang sulit digarap pengembang swasta. Revisi PP itu akan mempertegas peran Perumnas sebagai penyedia utama perumahan rakyat yang meliputi perencanaan, pembangunan berkelanjutan, pengelolaan, serta monitor dan evaluasi.

"Dukungan penuh pemerintah dalam bentuk subsidi, PMN (penyertaan modal negara), dan pinjaman lunak serta perizinan dan bank tanah akan mendukung proses percepatan pembangunan," ujarnya.

Selama ini, kementerian teknis ragu untuk memberikan penunjukan langsung terhadap Perumnas untuk membangun perumahan rakyat karena tidak ada peraturan tegas yang menunjuk Perumnas sebagai pelaksanaannya.

Hal itu dianggap lebih praktis mengingat akuisisi tanah cukup makan waktu. Mulai survei, perizinan, hingga pembelian membutuhkan enam bulan. "Yang sedang berjalan dari akhir 2014-2015 akuisisi 100 ha di Palembang dan 100 ha di Makassar. Jadi, sekarang kita *hunting* BUMN-BUMN yang punya tanah karena anggaran untuk beli tanah kurang. Kita harap dukungan dari Kementerian BUMN."

Dengan PMN Rp1 triliun yang diterimanya, Perumnas hanya mampu membangun sekitar 20 ribu rumah.

Lebih lanjut, pihaknya kesulitan memenuhi target pembangunan 36 ribu rumah. Dengan PMN Rp1 triliun yang diterimanya, Perumnas hanya mampu membangun sekitar 20 ribu rumah. Terkait dengan kinerja perusahaan, Direktur Korporasi dan Pertahanan Hukum Hery Irwanto mengatakan di semester I tahun ini baru tercapai angka penjualan Rp536 miliar dari total target Rp1,601 triliun. "Pada produk tertentu memang melambat khususnya segmen apartemen di anak usaha. "Untuk penjualan rumah telah menengah bawah membaik."

Perumnas sedang membangun perumahan seluas 36 ha dengan total 2.500 unit di Parung Panjang. "Telah terjual 1.300 unit, sekitar Rp300 miliar. Rumah tersedia mulai dari tipe 22 seharga Rp180 juta sampai tipe 54 seharga Rp300 jutaan." (Mus/E-2)



PT. PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH, TBK
Berkedudukan di Medan
("Perseroan")

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Rapat) Perseroan, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Tempat : Hotel Travellers Suites Medan
Jl. Listrik No.15 Medan.
Pukul : 14.00 WIB - selesai

Agenda Rapat:

- Memperoleh persetujuan para pemegang saham untuk menerima pengunduran diri Saudari Betesda Situmorang dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.
- Memperoleh persetujuan para pemegang saham mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Memperoleh persetujuan para pemegang saham mengenai perubahan susunan Komite Audit Perseroan.
- Memperoleh persetujuan para pemegang saham mengenai rencana Perseroan untuk menjabarkan obligasi dimana dalam pelaksanaannya akan tetap mengacu serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memperoleh persetujuan para pemegang saham mengenai rencana Perseroan untuk menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sei Wampu 2 melalui anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi termasuk tetapi tidak terbatas pada penandatanganan kontrak dan penandatanganan perjanjian pinjaman dimana dalam pelaksanaannya akan tetap mengacu serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penjelasan mengenai Agenda dan Materi Rapat:

Agenda 1: Agenda ini mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui dan menerima pengunduran diri Saudari Betesda Situmorang dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan sesuai surat beliau tertanggal 26 Mei 2015. Persetujuan RUPS ini diperlukan dalam rangka memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 20 ayat 11.

Agenda 2: Agenda ini mengusulkan kepada RUPS mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan. Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan ini harus dilakukan sehubungan dengan pengunduran diri Saudari Betesda Situmorang dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.

Agenda 3: Agenda ini mengusulkan kepada RUPS mengenai perubahan susunan Komite Audit Perseroan. Perubahan susunan Komite Audit Perseroan ini harus dilakukan sehubungan dengan pengunduran diri Saudari Betesda Situmorang dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Agenda 4: Agenda ini mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi. Perseroan membutuhkan tambahan modal kerja dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan perluasan usaha termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang usaha Renewable Energy. Proses dan prosedur pelaksanaan obligasi ini nantinya akan tetap mengacu serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 5: Agenda ini mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui rencana Perseroan untuk menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sei Wampu 2 melalui anak perusahaan yaitu PT Sei Wampu Energi termasuk tetapi tidak terbatas pada penandatanganan kontrak dan penandatanganan perjanjian pinjaman dimana dalam pelaksanaannya akan tetap mengacu serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Materi atau bahan Rapat telah tersedia bagi para Pemegang Saham Perseroan selama jam kerja dikantor Perseroan pada setiap hari kerja sejak tanggal panggilan Rapat ini dan apabila salinannya diperlukan dapat diperoleh melalui permintaan tertulis Pemegang Saham Perseroan, maupun secara langsung dikantor Perseroan, Jl. T. Amir Hamzah Komp. Ruko Mega Ria No.17 M-N Medan.

Ketentuan Umum:

- Panggilan Rapat ini untuk memenuhi ketentuan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 032/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Perseroan tidak mengiratkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan. Panggilan ini merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham Perseroan sesuai ketentuan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.
- Pemegang Saham yang berhak hadir dan diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juli 2015 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
- Para Pemegang Saham atau kuasa mereka yang akan menghadiri Rapat diminta untuk memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya dan fotocopy Anggaran Dasar/Perubahan Anggaran Dasar terakhir berikut Surat Keputusan Pengesahan/Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar terakhir dari instansi yang berwenang serta susunan pengurus yang terakhir untuk Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum dan menyerahkan fotocopy surat-surat tersebut kepada Petugas Pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat. Khusus untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif PT KSEI diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) kepada Petugas Pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat. KTUR tersebut dapat diperoleh melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh para Pemegang Saham.
- Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Berdasarkan surat kuasa tertulis yang sah dengan isi dan bentuk sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perseroan yang dapat diperoleh selama jam kerja di kantor Perseroan, Jl. T. Amir Hamzah Komp. Ruko Mega Ria No.17 M-N Medan.
 - Para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara.
 - Surat kuasa dari Pemegang Saham Perseroan yang beralamat di luar negeri harus dilegalisasi oleh notaris atau pejabat yang berwenang dan dicatatkan pada Kedutaan Besar atau Konsulat Republik Indonesia setempat.
 - Surat kuasa yang telah dilengkapi harus telah diterima oleh Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat sedikdinya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Medan, 28 Juli 2015

PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
Direksi